

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Karya musik “Gitar” merupakan hasil dari analogi gitar klasik terhadap aspek intramusikal seperti melodi, nada dasar, dan lainnya. Penulis membuat komposisi ini dengan latar belakang adanya keresahan yang ditunjukkan dengan pendapat kritikus musik mengenai komposer musik program yang sering menciptakan karyanya dengan sesuka hati dan tidak adanya kesesuaian unsur ekstramusikal dengan musiknya. Penulis menciptakan karya berupa tiga *movement* dengan dua tahapan yakni dengan menganalogikan gitar klasik menjadi unsur intramusikal, kemudian menempatkan, mengolah dan mengembangkannya menjadi karya utuh.

Kesimpulan yang penulis dapatkan melalui pembahasan karya “Gitar” adalah sebagai berikut :

1. Proses analogi bentuk, warna dan pola ke dalam unsur intramusikal digunakan untuk menunjukkan berbagai kemiripan unsur ekstramusikal dengan intramusikal tanpa melibatkan suasana dan perasaan. Proses menganalogikan unsur-unsur ini mengutamakan analogi objek gitar ke dalam unsur intramusikal seperti melodi, teknik, irungan dan lainnya yang dapat langsung diamati di dalam partitur karya dan menjadi bukti unsur ekstramusikal dapat ditunjukkan langsung didalam musik. Proses analogi yang penulis lakukan didasarkan pada kemiripan bentuk, fungsi dan juga kemiripan konsep.

2. Proses penempatan terhadap hasil analogi diletakkan sesuai dengan kreativitas komposer namun juga dengan mempertimbangkan aspek teori musik yang digunakan komposer yakni teori musik tonal. Teori musik tonal juga memiliki konsep yang dapat dilihat secara nyata di notasi balok seperti alur nada naik dan turun, sehingga mempermudah orang lain dalam mencocokkan kemiripan unsur ekstramusikal dengan intramusikal. Proses pengembangan dari hasil analogi dapat disesuaikan dengan hasil dasar analogi dengan tidak mengubah bentuk dasar sehingga hasilnya tidak akan terlalu berbeda dengan bentuk awal.

## B. Saran

Saran yang dapat dipertimbangkan untuk komposisi musik setelah proses penelitian dan penciptaan karya “Gitar” ialah :

1. Cara pembuktian kesesuaian unsur ekstramusikal dengan musiknya menggunakan analogi ini diharapkan dapat terus dikembangkan sehingga dapat menjadi alternatif bagi para komposer untuk menciptakan komposisi musik program.
2. Mencoba menggabungkan atau menggunakan teori musik lain untuk mengembangkan hasil-hasil analogi dasar yang sudah didapatkan melalui proses analogi bentuk, warna dan lainnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Courtnall,Roy. (1993). *Making Master Guitar*. London . Robert Hale Ltd
- Desain, J., & Visual, K. (2013). Teori Warna: Penerapan Lingkaran Warna dalam Berbusana Meilani (Vol. 4, Issue 1).
- English, Lloyd. (2014). *Guitar Scales : a practical guide to understanding the guitar fretboard*. Createspace Independent P.
- Farantika, A. (2015). Pengaruh psikologi kombinasi warna dalam Jurnal Desain Komunikasi Visual & Multimedia. Vol.01 No.01 Tahun 2015.
- Field, George. (2010). *Chromatick or The Analogy, Harmony, and Philosophy of Colours*. London. Cooper Press.
- Fikri, K. (2021). Inovasi Proses Kreatif Rosette Guitar Quartet Di Era New Normal. Jurnal Pengkajian Dan Penciptaan Musik, 4(1).
- Gore, T. (2011). *Wood for guitars. Proceedings of Meetings on Acoustics*, 12. <https://pubs.aip.org/asa/poma/article/12/1/035001/994561/Wood-for-Guitars/10.1121/1.3610500>
- Grimes, N. (2011-2012). *A Critical Inferno? Hoplit, Hanslick and Liszt's Dante Symphony*. In *Journal of the Society for Musicology in Ireland* (Vol. 7).
- Indrawan, A. (2019). Bentuk *Sonata Konserto Ritornello* Klasik pada Gerakan Pertama *Concerto in G for Flute* karya W.A. Mozart (1756-1791).
- Indrawan, Andre. (2019), “Mengenal Dunia Gitar Klasik”. Yogyakarta: Jurusan Musik Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
- Jurusan, S., Seni, P., Musik, D., Bahasa, F., & Seni, D. (2016). *Estetika Musik: Autonomis versus Heteronomis* dan Konteks Sejarah Musik (Vol. 4, Issue 2).
- Martopo, H. (2000). Programatisme Dalam Musik Instrumental Era Romantik (*Programatism of Romantic Era in Instrumental Music*).

Permata Azmi, M. (2017). Mengembangkan Kemampuan Analogi Matematis. *Journal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika*, 1(1), 100–111.

Seftianingsih, D. K. (2018). Pengenalan Berbagai Jenis Kayu Solid Dan Konstruksinya Untuk Furniture Kayu.

Spence, C., & Di Stefano, N. (2022). *Crossmodal Harmony: Looking for the Meaning of Harmony Beyond Hearing. I-Perception*, 13(1). [https://scholar.google.co.id/scholar?hl=id&as\\_sdt=0%2C5&q=Crossmodal+Harmony%3A+Looking+for+the+Meaning+of+Harmony+Beyond+Hearing&btnG=10.1177/20416695211073817](https://scholar.google.co.id/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=Crossmodal+Harmony%3A+Looking+for+the+Meaning+of+Harmony+Beyond+Hearing&btnG=10.1177/20416695211073817)

Sugiarto, R. (2019). Studi Analogis Bentuk Arsitektural Dan Musik Barok. 16(1).

### Webtografi

Bourne, J. E. (2015). *A Theory of Analogy for Musical Sense-Making and Categorization: Understanding Musical Jabberwocky*. [https://scholar.google.co.id/scholar?hl=id&as\\_sdt=0%2C5&q=A+Theory+of+Analogy+for+Musical+Sense-Making+and+Categorization%3A+Understanding+Musical+Jabberwocky.&btnG=1](https://scholar.google.co.id/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=A+Theory+of+Analogy+for+Musical+Sense-Making+and+Categorization%3A+Understanding+Musical+Jabberwocky.&btnG=1)

Collet, David (2018), *Review Summer Fall*, diakses melalui laman <https://www.guitarsalon.com/wp-content/uploads/2018/10/Arts-Review-Summer-Fall-2018-web5b25d-torres-david.pdf> (18 Januari 2024).

Friederich, Daniel. (2013). *The classical guitar soundboards and their bracing: The luthier's dilemma - symmetry or asymmetry in the structural design of the soundboards*. diakses melalui laman [http://www.orfeomagazine.fr/documents/Soundboards\\_DF.pdf](http://www.orfeomagazine.fr/documents/Soundboards_DF.pdf) (30 Januari 2024).

Jewanski, Jörg, (2011), *Colour and Music*, diakses melalui laman <https://www.bodysonics.co.uk/wp-content/uploads/2011/04/jorg-jewanksi-color-and-music.pdf> (25 Januari 2024).

Shadiq, F. (2013). Penalaran dengan Analogi? Pengertiannya dan Mengapa Penting?, diakses melalui laman <https://www.google.com/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=&ved=2ahUKEwiOgpip9O2FAXW7->

[jgGHTmwCcUQFn0ECB8OAQ&url=https%3A%2F%2Fejournal.unesa.ac.id%2Findex.php%2Fmathedunesa%2Farticle%2Fview%2F3896%2F6440&usg=AOvVaw1OxKsj2d1uCiPAWS3wO88U&opi=89978449](https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/fmathedunesa/article/view/3896/6440) (18 Januari 2024).

